

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 pengelolaan sampah perlu dilakukan dengan pendekatan menyeluruh. Pengurangan sampah mencakup kegiatan pembatasan, penggunaan kembali, dan daur ulang, untuk kegiatan penanganan sampah mencakup pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir. Kesehatan lingkungan merupakan usaha pencegahan penyakit dan atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan demi mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi maupun sosial (Kementerian Kesehatan, 2023).

Upaya pemerintah mengatasi masalah sanitasi pada (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014) tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat suatu program pemberdayaan masyarakat. STBM berisi lima pilar, yaitu: Stop Buang Air Besar, Cuci Tangan Pakai Sabun, Pengelolaan Air Minum & Makanan, Pengelolaan Sampah, Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Sampah merupakan sisa dari kegiatan sehari - hari manusia dan/proses alam. Jumlah timbulan sampah dunia mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan Statistik Lingkungan Hidup Indonesia tahun 2018, Bank Dunia memperkirakan pada tahun 2025, produksi sampah dari kota – kota seluruh dunia akan mencapai 2,2 miliar ton per-tahun. Mulai tahun ke tahun timbunan

sampah akan meningkat, karena meningkatnya volume peningkatan penduduk, peningkatan ekonomi, dan aktivitas penduduk (Rizky Andriyanto dkk.,) Indonesia adalah salah satu negara yang cukup tinggi tingkat pertumbuhan penduduknya. Jumlah penduduk di Indonesia meningkat setiap tahunnya, dalam data (Badan Pusat Statistik, 2024) menunjukkan terjadi peningkatan dari 272.682,5 ribu jiwa pada tahun 2021 menjadi 281.603,8 jiwa pada tahun 2024. Jumlah timbunan sampah dipengaruhi oleh jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu perlu kesadaran lingkungan tiap individu masyarakat untuk memperhatikan kondisi lingkungan.

Berdasarkan Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN, 2023) data timbulan nasional tahun 2023 sebesar 35,834,441.45 ton/tahun, data ini adalah hasil dari penginputan data yang dilakukan oleh 349 Kabupaten/kota se-Indonesia. Sampah salah satu permasalahan yang dihadapi masyarakat apalagi dimasa yang makin modern ini. Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan dampak negatif dari segi kebersihan, kesehatan, dan keindahan (Utami & Hasibuan, 2023). Pada segi kebersihan sampah membuat lingkungan kotor dan berantakan. Pada segi kesehatan, sampah yang tidak dikelola dengan benar menyebabkan risiko kesehatan bagi masyarakat. Dari segi keindahan, sampah yang tidak terkelola merusak keindahan alam. Sampah menjadi salah satu masalah di masyarakat yang harus diatasi maka dari itu perlu upaya kesehatan lingkungan.

Yogyakarta adalah salah satu wilayah Indonesia yang mengalami permasalahan dalam pengelolaan sampah. Yogyakarta pernah mengalami

darurat sampah pada bulan Mei, 2022 (Susilo dkk., 2023). TPST Piyungan penerima sampah dari wilayah Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Bantul telah melebihi kapasitas. Berdasarkan data dari (*Data Timbulan Sampah SIPSN KLHK D.I.Y*, 2023.) pada tahun 2023 Kabupaten Sleman menjadi wilayah penghasil timbunan sampah tertinggi dari wilayah lainnya di Yogyakarta sebesar 219,653.64 ton. Data dari (BPS, 2023) mengenai proyeksi jumlah penduduk di Kabupaten Sleman, Yogyakarta, terlihat bahwa jumlah penduduk dari tahun ke tahun terus meningkat. Pada tahun 2021, jumlah penduduk Sleman mencapai 1.265.429 jiwa, meningkat menjadi 1.318.

Pendidikan lingkungan hidup mulai dari usia dini berpengaruh pada karakteristik seseorang. Menurut (NAAEE, 2010) pendidikan lingkungan untuk anak usia dini konsep holistic mencakupi pengetahuan tentang alam, emosional, kecenderungan, dan keterampilan. Dalam membentuk karakter - karakter murid, edukasi mengenai peduli lingkungan penting. Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan benar atau salah. Pendidikan karakter perlu ditanamkan sehingga menimbulkan perilaku atau sikap yang baik (Rianti, 2023). Sekolah adalah tempat pendidikan formal dimana para siswa belajar tentang hal - hal dasar. Edukasi pemilahan sampah di sekolah dasar dapat mendukung kebijakan pemerintah dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Sekolah Dasar Negeri Demak Ijo 1 adalah sekolah negeri yang beralamat di Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan uji pendahuluan di SDN Demak Ijo 1 yang dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2024, hasil dari wawancara dengan Kepala Sekolah diketahui pernah

ada edukasi mengenai pemilahan sampah tetapi saat diterapkan ke siswa - siswi mereka belum menerapkannya dengan baik dan dari sekolah ini sendiri tidak memiliki program dalam mengurangi timbulan sampah seperti membawa kotak makan ataupun botol minum. Kemudian dilakukan lagi kunjungan ke sekolah pada tanggal 23 Agustus 2024, berdasarkan hasil wawancara dari pengepul sampah dan guru di sekolah tersebut meskipun saat ini tempat sampah yang disediakan belum terpilah seperti organik dan anorganik sebelumnya sudah pernah disediakan tetapi para siswa membuang sampah belum sesuai jenisnya tempat sampah terpilah yang disediakan rusak akibat penggunaan yang tidak tepat oleh para siswa. Dari hasil observasi lingkungan sekolah juga sampah yang dihasilkan di sekolah ini seperti sampah kertas, plastik, sisa makanan, dan dedaunan.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan diketahui bahwa para siswa masih kurang pemahamannya mengenai pengelolaan sampah. Peneliti ingin menggunakan media *powerpoint*, peneliti juga ingin memberikan percontohan dari pemanfaatan barang bekas layak pakai dengan membuat bak sampah dari *ecobrick*. Penelitian ini berupa penyuluhan menggunakan media *powerpoint*, setelah penyuluhan dengan media *powerpoint* akan melakukan demonstrasi pembuatan tempat sampah dari *ecobrick* kepada para siswa – siswi. Ouput yang akan dihasilkan melalui penelitian ini adalah *powerpoint* dan tempat sampah dari barang bekas. Metode ini dinamakan “Edu-Ecobrick”.

Penelitian yang mendukung penggunaan media *powerpoint* (Aisyah & Andriani, 2023), berdasarkan penelitian tersebut dari rata-rata pengetahuan

tentang anemia sebelum menggunakan *powerpoint* adalah 19,5 dan sesudah penyuluhan menggunakan *powerpoint* mendapatkan rata-rata hasil 27,3. Penelitian oleh (N. Winarti dkk., 2022) upaya meminimalkan peningkatan sampah plastik dengan mendaur ulang botol plastik menjadi tempat sampah. Jenis metode yang digunakan adalah observasi, melalui kegiatan ini menunjukkan tidak semua sampah memberikan dampak negatif bagi masyarakat, ada beberapa sampah yang memberikan dampak positif.

Pada penelitian yang akan dilakukan yang membedakannya dengan penelitian terdahulu adalah menggunakan penyuluhan dengan media *powerpoint* dan dipadukan dengan metode demonstrasi pembuatan tempat sampah dari *ecobrick* untuk menghubungkan teori dengan praktik yang dinamakan “Edu-Ecobrick”.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran menggunakan *powerpoint* dipadukan demonstrasi pembuatan tempat sampah dari *ecobrick* dinamakan “Edu-Ecobrick” untuk mengetahui perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam pengelolaan sampah. Dalam penelitian ini, pengelolaan sampah yang dimaksud dibatasi pada kegiatan yang dapat dilakukan siswa, seperti pemahaman prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), pemilahan sampah, dan pengolahan sampah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dijelaskan diatas, maka rumusan masalah penelitiannya bagaimana “Pengaruh Penggunaan Penyuluhan Edu-Ecobrick

Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Pengelolaan Sampah Siswa Sekolah Dasar Negeri Demak Ijo 1 ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh penggunaan penyuluhan Edu-Ecobrick terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku pengelolaan sampah siswa Sekolah Dasar Negeri Demak Ijo 1.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui pengaruh peningkatan pengetahuan pengelolaan sampah yang dibatasi pada dibatasi pada pemahaman prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), pemilahan sampah, dan pengolahan sampah setelah penyuluhan menggunakan metode “Edu-Ecobrick” dan sebelum penyuluhan.
- b. Diketahui pengaruh peningkatan sikap pengelolaan sampah yang dibatasi pada dibatasi pada pemahaman prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), pemilahan sampah, dan pengolahan sampah setelah penyuluhan menggunakan metode “Edu-Ecobrick” dan sebelum penyuluhan.
- c. Diketahui pengaruh peningkatan perilaku pengelolaan sampah yang dibatasi pada dibatasi pada pemahaman prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), pemilahan sampah, dan pengolahan sampah setelah penyuluhan menggunakan metode “Edu-Ecobrick” dan sebelum penyuluhan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini untuk memberikan usulan atau sebagai salah satu pertimbangan referensi ilmu kesehatan lingkungan khususnya dalam bidang Pengelolaan Sampah dan Pemberdayaan Masyarakat.

2. Bagi Sekolah Dasar Negeri Demak Ijo 1

- a. Hasil penelitian menjadi bahan edukasi mengenai pengelolaan sampah di Sekolah Dasar Demak Ijo 1. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi atau pertimbangan dalam kebijakan pengelolaan sampah, khususnya di Sekolah Dasar Negeri Demak Ijo.

- b. Menambah pengetahuan siswa mengenai pengelolaan sampah di Sekolah Dasar Negeri Demak Ijo 1

3. Bagi Peneliti dan Peneliti Lain

Penelitian diharapkan meningkatkan kompetensi peneliti dalam merancang penelitian eksperimen, serta menjadi referensi ilmiah dalam bidang pengelolaan sampah dan penerapan metode edukasi berbasis demonstrasi di sekolah.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Keilmuan

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup ilmu Kesehatan lingkungan khususnya dalam bidang Pengelolaan Sampah dan Pemberdayaan Masyarakat.

2. Ruang Lingkup Materi

Materi dalam penelitian ini mengenai penggunaan metode “Edu-Ecobrick” pada pengetahuan, sikap, dan perilaku pengelolaan sampah pada siswa Sekolah Dasar Negeri Demak Ijo 1.

3. Ruang Lingkup Subjek

Subjek penelitian ini adalah siswa – siswa Sekolah Dasar Negeri Demak Ijo 1.

4. Ruang Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Demak Ijo 1.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	(Aisyah & Andriani, 2023)	Efektifitas Penyuluhan Dengan Menggunakan Media Lembar Balik Dan <i>Powerpoint</i> Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia D SMAN 11 Banda Aceh	Variabel Bebas Sama – sama menggunakan media <i>powerpoint</i> .	Variabel Bebas Penelitian Aisyah dan Andriani: Menggunakan media <i>powerpoint</i> . Penelitian ini: Melakukan demonstrasi pemanfaatan botol plastik menjadi <i>ecobrick</i> untuk membuat tempat sampah dan menggunakan media <i>powerpoint</i> Variabel Terikat Penelitian Aisyah dan Andriani: Meneliti terhadap pengetahuan remaja putri tentang anemia Penelitian ini: Pengetahuan, sikap, dan perilaku pengelolaan sampah siswa. Lokasi penelitian Berbeda
2	(Komang Winarti dkk., 2022)	Pemanfaatan Botol Plastik Menjadi Barang Yang Bernilai Guna (Tempat Sampah)	Variabel Bebas Sama - sama melakukan pemanfaatan botol plastik menjadi tempat sampah.	Variabel Bebas Penelitian Komang Winarti: Melakukan pemanfaatan botol plastik menjadi tempat sampah. Penelitian ini: Melakukan demonstrasi pemanfaatan botol

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
				plastik menjadi <i>ecobrick</i> untuk membuat tempat sampah dan menggunakan media <i>powerpoint</i>
				Lokasi penelitian Berbeda
3	(Syarif dkk., 2024)	Pemanfaatan dan Edukasi Sampah Plastik Menggunakan Metode Ecobrick di SD Negeri 2 Jagabaya	Variabel Bebas Sama – sama memanfaatkan sampah plastic menggunakan metode <i>ecobrick</i> .	Variabel Bebas Penelitian Syarif : Melakukan penelitian pemanfaatan sampah plastik menggunakan metode <i>ecobrick</i> menjadi kursi. Penelitian ini: Melakukan demonstrasi pemanfaatan botol plastik menjadi <i>ecobrick</i> untuk membuat tempat sampah dan menggunakan media <i>powerpoint</i>
				Lokasi penelitian Berbeda
4	(Ramadhani dkk., 2020)	Efektivitas Penyuluhan Berbasis Power Point terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku tentang Pencegahan Cacingan pada Siswa Kelas V dan VI SDN 01 Kromengan	Variabel Bebas Sama – sama menggunakan media <i>powerpoint</i> .	Variabel Bebas : Penelitian Ramadhani: Penelitian ini: Penelitian ini: Melakukan demonstrasi pemanfaatan botol plastik menjadi <i>ecobrick</i> untuk membuat tempat sampah dan menggunakan media <i>powerpoint</i>

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Kabupaten Malang		<p>Variabel Terikat Penelitian Ramadhani: Penelitian ini meneliti terhadap pengetahuan, sikap, perilaku cacingan</p> <p>Penelitian ini: Meneliti mengenai Pengetahuan, sikap, dan perilaku pengelolaan sampah.</p> <p>Lokasi penelitian Berbeda</p>
5	(Febrian Syah dkk., 2023)	Pengaruh Media <i>Powerpoint</i> Interaktif Terhadap Hasil Belajar Generasi Z Siswa Kejuruan	Variabel Bebas Sama – sama menggunakan media <i>powerpoint</i> .	<p>Variabel Bebas Penelitian Febrian Syah: Menggunakan media <i>powerpoint</i>.</p> <p>Penelitian ini: Pemanfaatan botol plastik menjadi ecobrick untuk membuat tempat sampah dan menggunakan media <i>powerpoint</i></p> <p>Variabel Terikat Penelitian Febrian Syah: Meneliti mengenai hasil belajar generasi Z.</p> <p>Penelitian ini: Pengetahuan, sikap, dan perilaku pengelolaan sampah siswa.</p>

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
6	(Lovely T. A dkk, 2025)	Efektivitas <i>Dental Health Education</i> dengan Metode Demonstrasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Menyikat Gigi Siswa Sekolah Dasar	Variabel Bebas Sama – sama melakukan demonstrasi	<p>Variabel Bebas Penelitian Lovely T. A : Menggunakan hanya menggunakan ceramah dan demosntrasi</p> <p>Penelitian ini: Pengunaan media <i>powerpoint</i> dan demonstrasi</p> <p>Variabel Terikat Penelitian Lovely T. A : Meneliti mengenai peningkatan pengetahuan menyikat gigi siswa sekolah dasar</p> <p>Penelitian ini: Pengetahuan, sikap, dan perilaku pengelolaan sampah siswa.</p> <p>Lokasi penelitian Berbeda</p>